

## Implementasi *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Menentukan Struktur Teks Laporan Hasil Observasi: Sebuah Studi di SMK Negeri 1 Manado

Sifra Stien Debora Aring<sup>1\*</sup>, Oldie Stevie Meruntu<sup>2</sup>, Thelma Ivonne Maria Wengkang<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Jurusan Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa & Seni, Universitas Negeri Manado, Indonesia.

<sup>\*)</sup> Corresponding Author: [sifraaring@gmail.com](mailto:sifraaring@gmail.com)

### Sejarah Artikel:

Dimasukkan: 23 Desember 2024

Derivisi: 20 Januari 2025

Diterima: 31 Januari 2025

### KATA KUNCI

Model Pembelajaran, *Discovery Learning*, Teks Laporan Hasil Observasi

### ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji penerapan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran struktur teks laporan hasil observasi untuk meningkatkan keterampilan siswa, memfasilitasi pembelajaran kontekstual, dan menyesuaikan dengan kebutuhan dunia nyata. Meskipun demikian, siswa kelas X.15 Perhotelan SMK Negeri 1 Manado masih menghadapi kesulitan dalam memahami teks. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang menarik dan variatif untuk meningkatkan motivasi siswa. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran struktur teks laporan hasil observasi di kelas X.15 Perhotelan SMK Negeri 1 Manado. Dengan menggunakan metode deskriptif analitik, data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan tes. Penelitian dilaksanakan pada Maret-April 2024 dengan 16 siswa sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* efektif, dengan tingkat keberhasilan siswa mencapai 96% dan kategori Sangat Baik. Penelitian ini memberikan pemahaman tentang tantangan yang dihadapi siswa dalam memahami struktur teks laporan hasil observasi dan membantu merumuskan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan mereka.

### KEYWORDS

Learning Model, *Discovery Learning*, Observation Report Text.

### ABSTRACT

This research examines the application of *Discovery Learning* model in learning the structure of observation report text to improve students' skills, facilitate contextual learning, and adapt to real-world needs. Nonetheless, students of class X.15 Hospitality of SMK Negeri 1 Manado still face difficulties in understanding the text. Therefore, an interesting and varied learning model is needed to increase students' motivation. This research aims to describe the application of *Discovery Learning* model in learning the structure of observation report text in class X.15 Hospitality of SMK Negeri 1 Manado. Using the analytic descriptive method, data were collected through observation, documentation, and tests. The research was conducted in March-April 2024 with 16 students as samples. The results showed that the application of the *Discovery Learning* model was effective, with a student success rate of 96% and a very good category. This research provides an understanding of the challenges students face in understanding the structure of observation report text and helps formulate appropriate learning strategies to improve their skills.

## PENDAHULUAN

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib yang harus dipelajari mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga menengah atas, karena pembelajaran ini menuntut setiap individu untuk mengembangkan pemahaman secara mendalam (Himawan, 2020). Sebagai bagian dari kurikulum wajib, Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan berbahasa, berpikir kritis, serta membangun kepekaan emosional siswa. Selain itu, Bahasa Indonesia

juga mencerminkan jati diri dan identitas bangsa (Ningsih, 2023). Dalam pembelajarannya, mata pelajaran ini mencakup empat keterampilan utama, yaitu berbicara, menyimak, membaca, dan menulis, yang berfungsi sebagai sarana untuk memahami berbagai disiplin ilmu yang diajarkan dalam bahasa Indonesia. Fokus utama penelitian ini adalah keterampilan membaca, yang merupakan proses mengenali, memahami, serta menginterpretasikan informasi dalam teks. Membaca tidak hanya melibatkan aktivitas melihat dan memahami teks, tetapi juga menanggapi isi yang disampaikan (Suryanegara, 2016). Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap karya manusia (Idawati, 2020).

Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar diharapkan dapat menciptakan suasana pendidikan yang lebih dinamis dan menyenangkan, serta memiliki kapasitas untuk mewujudkan pendidikan yang ideal (Efendi et al., 2022). Dalam kerangka Kurikulum Merdeka, terdapat penekanan pada pembelajaran yang memfasilitasi kemandirian siswa, di mana peserta didik diharapkan aktif dalam proses pembelajaran, mencari dan memahami materi yang diberikan. Laporan hasil observasi menjadi alat yang berguna untuk mencatat dan menganalisis perkembangan siswa selama proyek berlangsung, serta untuk mengevaluasi hasil eksplorasi dan pembelajaran mandiri. Hal ini akan membantu guru memberikan umpan balik konstruktif terkait kemajuan siswa. Kurikulum Merdeka juga mengintegrasikan dimensi profil pelajar Pancasila ke dalam pembelajaran, yang terdiri dari (1) materi pelajaran dalam kegiatan intrakurikuler, (2) pengalaman pembelajaran atau strategi pengajaran yang diterapkan oleh guru, dan (3) proyek kegiatan kokurikuler. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dalam pembelajaran.

Tujuan utama pembelajaran adalah untuk memahami dan menganalisis gagasan dalam laporan hasil observasi, dengan fokus pada materi yang berkaitan dengan struktur teks laporan hasil observasi. Teks laporan hasil observasi berfungsi untuk menggambarkan atau menyampaikan informasi mengenai suatu objek secara umum dan berdasarkan fakta. Teks ini juga merupakan hasil laporan pengamatan yang dilakukan oleh siswa, baik di dalam maupun di luar kelas, dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran di SMK, capaian pembelajaran Fase E dalam Kurikulum Merdeka mengacu pada kemampuan siswa untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam berbagai konteks. Capaian tersebut saling berkaitan dengan pengembangan keterampilan berpikir kritis, menulis, menganalisis data, serta komunikasi. Pembelajaran ini efektif dalam mencapai berbagai capaian yang melibatkan keterampilan penting seperti penyusunan teks, analisis data, penggunaan bahasa yang tepat, serta kolaborasi dan refleksi yang mendalam.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa siswa kelas X.15 Perhotelan SMK Negeri 1 Manado kesulitan dalam memahami teks yang dibaca. Banyak siswa yang mengalami hambatan dalam memahami konsep-konsep kompleks ketika diminta untuk menemukan struktur teks laporan hasil observasi secara mandiri. Mereka merasa kurang terbantu oleh instruksi yang diberikan, sehingga diperlukan bimbingan atau arahan lebih lanjut dari guru. Hal ini menunjukkan perlunya penerapan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Sebagai calon guru Bahasa Indonesia, peneliti berkomitmen untuk mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi baik oleh siswa maupun guru. Model pembelajaran yang digunakan saat ini oleh guru masih terbatas dan kurang menarik bagi siswa, yang lebih sering diberikan ceramah dan tugas. Oleh karena itu, diperlukan penerapan model pembelajaran yang lebih tepat, seperti *Discovery Learning*, untuk membantu siswa dalam memahami dan menentukan struktur teks laporan hasil observasi.

Model pembelajaran *Discovery Learning* adalah pendekatan yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa serta membantu mereka dalam memecahkan masalah yang dihadapi secara mandiri (Hosnan dalam Yudi dan Tego, 2020:230). Model ini menekankan pentingnya pemahaman terhadap struktur dan ide-ide utama dalam suatu disiplin ilmu dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. *Discovery Learning* adalah model yang sangat efektif untuk mendukung keterlibatan aktif peserta didik selama pembelajaran (Himawan, 2020). Dalam model ini, siswa diberi motivasi untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, mengeksplorasi konsep-konsep dan prinsip-prinsip, serta didorong untuk mencari informasi dan menyelesaikan masalah mereka sendiri (Khaidir & Rahmawati, 2015). Dapat disimpulkan bahwa dalam model *Discovery Learning*, guru memperkenalkan materi dan memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran, kemudian mengajak siswa untuk menciptakan sesuatu, mencari informasi, serta memecahkan masalah secara mandiri. Model pembelajaran ini dipilih dalam pembelajaran untuk menentukan struktur teks di kelas X, karena dapat memfasilitasi siswa dalam menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Melalui *Discovery*

*Learning*, peserta didik terlibat aktif dalam proses berpikir, berkomunikasi, mencari, dan mengolah data, sehingga mereka dapat menarik kesimpulan sendiri. Dengan menekankan peran siswa dalam pembelajaran, model ini membantu mereka mengembangkan kemampuan dasar yang dibutuhkan untuk tumbuh secara optimal.

Dengan model *Discovery Learning*, siswa dapat menyimpan pengetahuan lebih lama karena mereka aktif dalam menemukan jawaban sendiri (Patundung, 2017). Model ini terdiri dari beberapa langkah, dimulai dengan stimulasi atau pemberian rangsangan. Pada tahap ini, siswa dihadapkan pada situasi yang memicu kebingungan, yang mendorong mereka untuk tidak langsung membuat generalisasi, sehingga timbul keinginan untuk menyelidiki lebih lanjut. Langkah berikutnya adalah identifikasi masalah, di mana guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi berbagai masalah yang relevan dengan materi pembelajaran. Salah satu masalah yang ditemukan kemudian dirumuskan menjadi hipotesis. Tahap selanjutnya adalah pengumpulan *data*, yang bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan. Setelah itu, siswa melakukan pengolahan data, yang melibatkan observasi dan kegiatan lainnya untuk mengolah, mengklasifikasikan, dan jika perlu, menghitung atau menafsirkan data dengan tingkat kepercayaan tertentu. Tahap berikutnya adalah pembuktian atau verifikasi, di mana siswa memeriksa secara teliti untuk memastikan kebenaran hipotesis dengan temuan alternatif, yang dihubungkan dengan data yang telah diproses. Verifikasi bertujuan agar proses belajar menjadi lebih efektif dan kreatif, terutama ketika guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan konsep, teori, aturan, atau pemahaman melalui contoh yang relevan dalam kehidupan mereka. Langkah terakhir adalah *penarikan kesimpulan*. Model pembelajaran ini sangat penting untuk mengaktifkan siswa dan meningkatkan hasil belajar mereka (Risawati, et al., 2017).

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain adalah karya Makaluas (2022), Deviet Elvhian Lumbu (2020), dan Sulistiawan et al. (2024). Makaluas (2022) meneliti kemampuan mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi dengan menggunakan strategi pembelajaran bermain jawaban pada siswa kelas XB SMA Negeri 3 Manado, yang memiliki persamaan dengan penelitian ini dalam hal objek yang diteliti, yaitu struktur teks laporan hasil observasi. Namun, perbedaannya terletak pada model pembelajaran yang digunakan, di mana Makaluas menggunakan strategi bermain jawaban, sementara penelitian ini menerapkan model *Discovery Learning*. Penelitian Deviet Elvhian Lumbu (2020) yang berjudul "Kemampuan Menganalisis Teks Berita Melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning*" memiliki kesamaan dengan penelitian ini dalam penggunaan model *Discovery Learning*, tetapi perbedaannya terletak pada jenis teks yang dianalisis, di mana Lumbu fokus pada teks berita, sedangkan penelitian ini mengkaji teks laporan hasil observasi. Sementara itu, penelitian oleh Sulistiawan et al. (2024) yang berjudul "Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Media Audiovisual" memiliki persamaan dalam objek penelitian yang juga berfokus pada teks laporan hasil observasi. Namun, perbedaannya terletak pada model pembelajaran yang diterapkan, di mana Sulistiawan et al. menggunakan model CIRC dengan media audiovisual, sedangkan penelitian ini menggunakan model *Discovery Learning*.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran untuk menentukan struktur teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X.15 Perhotelan SMK Negeri 1 Manado. Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi siswa dalam memahami struktur teks laporan hasil observasi dan, pada akhirnya, membantu menentukan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan struktur teks tersebut.

## METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kualitatif analitik bertujuan untuk menggali dan menganalisis informasi secara mendalam mengenai persepsi dan pandangan subjek yang diteliti. Proses ini mencakup interpretasi data yang didasarkan pada teori yang ada serta pemahaman kontekstual terhadap fenomena yang sedang diteliti. Pendekatan deskriptif analitik dipilih untuk memudahkan pemahaman fenomena atau peristiwa secara mendalam, serta untuk menganalisis dan menginterpretasikan data guna memahami hubungan antara berbagai faktor yang terlibat. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Manado, dengan periode pelaksanaan dari Maret hingga Mei 2024.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas X.15 Perhotelan SMK Negeri 1 Manado, yang berjumlah 16 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi: 1) Observasi, yang dilakukan oleh peneliti untuk memantau aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Untuk memudahkan pengamatan, peneliti menggunakan lembar observasi (Tabel 2) yang berisi pernyataan terkait langkah-langkah model pembelajaran *Discovery Learning*, yang diisi selama kegiatan berlangsung. 2) Dokumentasi, yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai dokumen pembelajaran, seperti tugas, laporan, dan lembar kerja siswa. 3) Tes, yang digunakan sebagai alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa. Tes ini berbentuk soal esai yang menguji pemahaman siswa terhadap teks laporan hasil observasi dengan judul "Kucing" dan "Lidah Buaya", serta kemampuan mereka dalam menentukan struktur teks tersebut, termasuk ketepatan isi dalam bagian-bagian teks, seperti pernyataan umum/klasifikasi, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat/kesimpulan. Rubrik yang digunakan untuk penilaian dalam penelitian ini tergambar dalam Tabel 1.

**Tabel 1.** Rubrik Penilaian Struktur Teks Laporan Hasil Observasi (sumber : Kemendikbudristek, 2021)

No	Aspek	Kriteria	Bobot
1	Pernyataan Umum	<b>Sangat Baik:</b> Dapat memberikan gambaran yang jelas dan sangat terperinci secara sistematis.	4
		<b>Baik:</b> Cukup jelas dan lengkap, namun ada beberapa bagian yang bisa diperjelas.	3
		<b>Cukup:</b> Kurang jelas dan tidak lengkap, hanya memberikan gambaran yang terbatas tentang objek yang diamati.	2
		<b>Kurang :</b> Tidak jelas, tidak lengkap, atau tidak relevan dengan objek yang diamati.	1
2	Deskripsi Bagian	<b>Sangat Baik:</b> Dapat memberikan gambaran yang jelas dan sangat terperinci secara sistematis.	4
		<b>Baik:</b> Cukup jelas dan lengkap, namun ada beberapa bagian yang bisa diperjelas atau ditambah	3
		<b>Cukup:</b> Kurang jelas dan tidak lengkap, hanya memberikan gambaran yang terbatas tentang objek yang diamati.	2
		<b>Kurang :</b> Tidak jelas, tidak lengkap, atau tidak relevan dengan objek yang diamati.	1
3	Deskripsi Manfaat	<b>Sangat Baik:</b> Dapat memberikan gambaran yang jelas dan sangat terperinci secara sistematis.	4
		<b>Baik:</b> Cukup jelas dan lengkap, namun ada beberapa bagian yang bisa diperjelas atau di tambah	3
		<b>Cukup:</b> Kurang jelas dan tidak lengkap, hanya memberikan gambaran yang terbatas tentang objek yang diamati.	2
		<b>Kurang:</b> Tidak jelas, tidak lengkap, atau tidak relevan dengan objek yang diamati.	1

**Tabel 2.** Lembar Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* (Sumber: Kemendikbud, 2013)

Langkah-langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Penilaian Oleh Pengamat		
		Baik	Cukup	Kurang
Pendahuluan	Orientasi	Peneliti membuka kegiatan pembelajaran dan memeriksa kehadiran siswa		
	Apersepsi	Peneliti menyampaikan apersepsi kepada siswa		
	Motivasi	Peneliti memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik		
Inti	<i>Stimulation</i> (Stimulasi)	Peneliti membagi siswa ke dalam kelompok dan memberikan lembar kerja yang berisi petunjuk tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh setiap siswa		
		Peneliti memberi arahan kepada siswa untuk mengamati stimulus yang diberikan sesuai dengan kegiatan <i>discovery</i> sebagai		

	persiapan untuk mengidentifikasi masalah
<i>Problem Statement</i> (identifikasi masalah)	Peneliti membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi dalam rangka menyelesaikan masalah yang telah diidentifikasi
<i>Data Collection</i> (Pengumpulan data)	Peneliti membimbing siswa dalam kelompok untuk berdiskusi dan menjawab pertanyaan tentang materi teks laporan hasil observasi
<i>Data Processing</i> (pengolahan data)	Peneliti mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dalam kelompok dan menjawab pertanyaan mengenai materi teks laporan hasil observasi
<i>Verification</i> (pembuktian)	Peneliti membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok
<i>Generalization</i> (menarik kesimpulan)	Siswa menarik kesimpulan berdasarkan hasil diskusi yang telah dilakukan
Penutup	Peneliti melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan mengenai materi pembelajaran serta memberikan umpan balik

Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk mengolah, menyusun, dan menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai persentase adalah sebagai berikut:

$$NP = \frac{(n \times 100)}{N}$$

NP adalah nilai persentase, n adalah nilai yang akan dihitung persentasenya, N adalah jumlah seluruh nilai, dan 100 adalah jumlah ketetapan. Untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam menentukan struktur teks laporan hasil observasi, nilai persentase yang diperoleh akan diklasifikasikan sesuai dengan kriteria penilaian, yaitu: 80%-100% (Sangat Baik), 70%-79% (Baik), 60%-69% (Sedang), 50%-59% (Kurang), dan 0%-49% (Sangat Kurang) yang tergambar dalam Tabel 3.

**Tabel 3.** Persentase Kriteria Penilaian

Skala	Indikator
80% - 100%	Sangat Baik
70% - 79%	Baik
60% - 69%	Sedang
50%-59%	Kurang
0% - 49%	Sangat Kurang

## HASIL PENELITIAN

### Hasil Observasi

Hasil observasi dilakukan dengan adanya lembar observasi berupa pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan langkah-langkah model pembelajaran *Discovery Learning*. Pengisian lembar observasi dilakukan pada kegiatan pembelajaran berlangsung.

**Tabel 2.** Lembar Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Langkah-langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Penilaian Oleh Pengamat			
		Baik	Cukup	Kurang	
Pendahuluan	Orientasi	Peneliti membuka kegiatan pembelajaran dan memeriksa kehadiran siswa	√		
	Apersepsi	Peneliti menyampaikan apersepsi kepada siswa	√		
	Motivasi	Peneliti memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada	√		

	peserta didik		
Inti	<i>Stimulation</i> (Stimulasi)	Peneliti membagi siswa ke dalam kelompok dan memberikan lembar kerja yang berisi petunjuk tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh setiap siswa	√
		Peneliti memberi arahan kepada siswa untuk mengamati stimulus yang diberikan sesuai dengan kegiatan discovery sebagai persiapan untuk mengidentifikasi masalah	√
	<i>Problem Statement</i> (identifikasi masalah)	Peneliti membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi dalam rangka menyelesaikan masalah yang telah diidentifikasi	√
	<i>Data Collection</i> (Pengumpulan data)	Peneliti membimbing siswa dalam kelompok untuk berdiskusi dan menjawab pertanyaan tentang materi teks laporan hasil observasi	√
	<i>Data Processing</i> (pengolahan data)	Peneliti mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dalam kelompok dan menjawab pertanyaan mengenai materi teks laporan hasil observasi	√
	<i>Verification</i> (pembuktian)	Peneliti membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok	√
	<i>Generalization</i> (menarik kesimpulan)	Siswa menarik kesimpulan berdasarkan hasil diskusi yang telah dilakukan	√
Penutup	Peneliti melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan mengenai materi pembelajaran serta memberikan umpan balik	√	

Pada tahap observasi, kegiatan dilaksanakan sepanjang proses pembelajaran, mulai dari awal hingga akhir, dengan peneliti mencatat setiap perkembangan yang terjadi. Observasi ini dilakukan untuk menilai penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam penentuan struktur teks laporan hasil observasi di kelas. Proses observasi mencakup semua tahapan pembelajaran, termasuk interaksi antara guru dan siswa serta perkembangan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Langkah pertama dalam pembelajaran adalah kegiatan pendahuluan, yang dimulai dengan pembukaan pembelajaran melalui doa dan absensi kelas. Kemudian, tahap apersepsi dilaksanakan untuk mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan atau pengalaman siswa yang sudah dimiliki. Pada tahap ini, peneliti mengajak siswa untuk mengingat materi sebelumnya dan menghubungkannya dengan pertanyaan yang relevan terkait dengan materi yang akan dibahas dalam pertemuan tersebut. Dengan cara ini, siswa dapat melihat kaitan antara pembelajaran yang lalu dengan topik yang akan mereka pelajari. Penerapan *Discovery Learning* dilaksanakan dalam langkah-langkah berikut ini:

### 1. Stimulasi (*Stimulation*)

Pada tahap ini, peneliti memberikan rangsangan yang relevan dengan materi yang akan dipelajari untuk memicu minat dan rasa ingin tahu siswa. Kegiatan dimulai dengan membagi siswa ke dalam kelompok, diikuti dengan pemberian lembar kerja yang berisi petunjuk mengenai kegiatan yang harus dilakukan oleh setiap siswa. Peneliti kemudian mengarahkan siswa untuk mengamati stimulus yang diberikan, yang bertujuan untuk mengaitkan topik yang akan dipelajari dengan pengetahuan atau pengalaman sebelumnya yang dimiliki siswa. Proses ini penting untuk menstimulasi pikiran siswa dan mempersiapkan mereka untuk belajar lebih lanjut mengenai struktur teks laporan hasil observasi.

### 2. Identifikasi Masalah (*Problem Statement*)

Pada langkah ini, peneliti membimbing siswa untuk merumuskan masalah yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Peneliti menyajikan masalah yang relevan dan dirancang untuk mendorong siswa berpikir kritis. Siswa kemudian diberikan kesempatan untuk menganalisis dan merumuskan masalah terkait, seperti menentukan struktur teks laporan hasil observasi berdasarkan teks yang disediakan, seperti "Kucing" dan "Lidah Buaya." Lembar kerja yang disediakan berfungsi sebagai

panduan bagi siswa untuk memahami dan merumuskan masalah yang sesuai dengan konteks pembelajaran.

### 3. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pada tahap ini, siswa diminta untuk mengumpulkan data yang relevan untuk menyelesaikan masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari informasi dengan membaca buku teks atau melakukan percakapan dengan teman sekelas. Selain itu, siswa juga diberi tes soal teks untuk menentukan struktur teks laporan. Kegiatan ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa mengenai materi yang sedang dipelajari, serta mengembangkan keterampilan mereka dalam mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan.

### 4. Pengolahan Data (*Data Processing*)

Setelah data terkumpul, siswa diminta untuk mengolah informasi yang telah diperoleh. Dalam tahap ini, siswa mengorganisir dan menganalisis informasi dari lembar kerja yang telah mereka kumpulkan. Setelah itu, siswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas, serta menjawab pertanyaan dari siswa atau kelompok lain. Proses ini membantu siswa untuk menyaring informasi dan menyusun kesimpulan berdasarkan data yang telah mereka kumpulkan.

### 5. Pembuktian (*Verification*)

Pada tahap ini, siswa diminta untuk memverifikasi hasil analisis yang telah mereka lakukan. Siswa menyimpulkan hasil diskusi mereka dan membandingkannya dengan teori yang ada. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memastikan apakah kesimpulan yang diambil sudah tepat atau perlu direvisi. Siswa dilatih untuk berpikir kritis dalam mengevaluasi temuan mereka, serta untuk mengidentifikasi apakah ada kesalahan atau kekeliruan dalam pemahaman yang telah mereka buat.

### 6. Menarik Kesimpulan (*Generalization*)

Pada langkah terakhir, siswa menarik kesimpulan dari temuan yang mereka peroleh selama pembelajaran. Mereka diharapkan untuk mengaitkan hasil pembelajaran dengan konsep-konsep yang lebih luas dan relevan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam tahap penutupan, peneliti melakukan evaluasi terhadap materi yang telah dipelajari dengan memberikan pertanyaan dan umpan balik kepada siswa. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa benar-benar memahami materi yang telah diajarkan dan dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks yang lebih umum.

## Hasil Tes

Untuk melihat bagaimana dampak dari implementasi *Discovery Learning*, tes tertulis dilakukan dan diperoleh hasil sebagaimana tercantum dalam Tabel 5.

**Tabel 6.** Kemampuan Menentukan Struktur Teks Laporan Hasil Observasi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Peserta didik	KKTP	Aspek Penilaian Struktur Teks Laporan Hasil Observasi			Skor Penilaian	Nilai Konversi	Persentase %	Keterangan	
		A (1-4)	B (1-4)	C (1-4)				Tuntas	Tidak Tuntas
1	78	4	4	4	12	100	100%	√	
2	78	3	3	4	10	83	83%	√	
3	78	4	4	4	12	100	100%	√	
4	78	4	4	4	12	100	100%	√	
5	78	3	3	4	10	83	83%	√	
6	78	3	3	4	10	83	83%	√	
7	78	3	3	4	10	83	83%	√	
8	78	4	4	4	12	100	100%	√	
9	78	4	4	4	12	100	100%	√	
10	78	4	4	4	12	100	100%	√	
11	78	4	4	4	12	100	100%	√	
12	78	4	4	4	12	100	100%	√	
13	78	4	4	4	12	100	100%	√	
14	78	4	4	4	12	100	100%	√	

15	78	4	4	4	12	100	100%	√
16	78	4	4	4	12	100	100%	√
Jumlah						1532		
Rata-rata						96		

Hasil tes kemampuan menentukan struktur teks laporan hasil observasi menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* menunjukkan pencapaian yang sangat positif, dengan nilai rata-rata siswa mencapai 96%. Nilai tersebut masuk dalam kategori "Sangat Baik," yang mencakup rentang nilai antara 80% hingga 100%. Dari total 16 peserta didik, mayoritas (12 siswa) memperoleh nilai sempurna 100, sementara 4 siswa lainnya memperoleh skor 83. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menguasai dan memahami materi tentang struktur teks laporan hasil observasi dengan baik melalui penerapan model *Discovery Learning*. Berdasarkan hasil tes tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menentukan struktur teks laporan hasil observasi. Dengan nilai rata-rata yang mencapai 96%, dapat dikatakan bahwa siswa kelas X.15 Perhotelan SMK Negeri 1 Manado telah berhasil menyesuaikan diri dengan model pembelajaran yang diterapkan, serta berhasil menguasai materi dengan sangat baik, yang tercermin dalam pencapaian hasil belajar mereka yang luar biasa.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berhasil meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa dalam menentukan struktur teks laporan hasil observasi. Berdasarkan hasil tes, 12 dari 16 siswa berhasil memperoleh nilai sempurna (100%), sedangkan 4 siswa lainnya memperoleh nilai 83%, yang semuanya masuk dalam kategori "Sangat Baik." Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil, karena pencapaian siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan yang ditetapkan. Sebelumnya, siswa cenderung kurang aktif dalam pembelajaran, namun setelah penerapan model *Discovery Learning*, terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan mereka dalam menentukan struktur teks laporan hasil observasi.

Penelitian ini sejalan dengan temuan Hernawati et al. (2023), yang juga menunjukkan bahwa model *Discovery Learning* efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi teks laporan hasil observasi, meskipun penelitian tersebut lebih menekankan pada aspek identifikasi teks, sementara penelitian ini fokus pada struktur teks. Selain itu, penelitian Cahyaningsih & Assidik (2021) mengenai penerapan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan minat belajar pada teks berita menunjukkan hasil serupa, yaitu peningkatan minat belajar siswa. Perbedaan utama antara penelitian tersebut dan penelitian ini terletak pada jenis teks yang dipelajari, di mana penelitian ini secara spesifik fokus pada teks laporan hasil observasi.

Penelitian ini juga menunjukkan keberhasilan model *Discovery Learning*, yang sejalan dengan temuan dari penelitian sebelumnya, seperti yang diungkapkan oleh Triyani (2018). Penelitiannya mengenai penerapan metode *Discovery Learning* pada pembelajaran menulis teks anekdot mencatatkan peningkatan kemampuan siswa, meskipun masih dalam kategori "sedang." Di sisi lain, penelitian Indriyani (2015) yang membahas pembelajaran apresiasi cerpen berbasis nilai-nilai karakter lebih berfokus pada penyampaian materi secara verbal. Sementara itu, penelitian ini menyroti penerapan *Discovery Learning* pada teks laporan hasil observasi dengan hasil yang sangat baik, yaitu skor akhir 96%.

Temuan ini sejalan dengan teori Suryosubroto (dalam Putrayasa, 2014), yang menyatakan bahwa *Discovery Learning* adalah metode pembelajaran aktif yang berfokus pada proses dan refleksi, yang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Model ini sangat tepat diterapkan dalam pembelajaran praktikum yang membutuhkan kreativitas dan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah. Meskipun penelitian ini memiliki kekurangan, terutama dalam hal pengelolaan kegiatan kelompok yang dapat mengganggu fokus siswa, hasil penelitian tetap menunjukkan efektivitas yang tinggi. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian lebih lanjut dilakukan dengan skala yang lebih besar untuk mengeksplorasi lebih dalam potensi penerapan model *Discovery Learning* dalam konteks yang lebih luas.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* memberikan dampak positif terhadap keaktifan siswa dan meningkatkan hasil belajar mereka dalam

menentukan struktur teks laporan hasil observasi. Penilaian menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas X.15 Perhotelan SMK Negeri 1 Manado dalam menentukan struktur teks laporan hasil observasi sangat baik, dengan rata-rata nilai mencapai 96%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Discovery Learning* berhasil meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa, dengan 12 siswa memperoleh nilai 100% dan 4 siswa mendapatkan nilai 83%, semuanya dalam kategori sangat baik. Oleh karena itu, penerapan model ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa. Sebelumnya, pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks laporan hasil observasi tidak menggunakan model *Discovery Learning*, namun setelah penerapannya, siswa yang sebelumnya kurang aktif dalam belajar menjadi lebih terlibat dan mampu berkolaborasi, yang berpengaruh langsung pada peningkatan hasil belajar mereka.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan tulisan ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

## KONFLIK KEPENTINGAN

Pada penelitian ini peneliti menyatakan bahwa peneliti tidak memiliki konflik dengan pihak-pihak lain yang bersifat merugikan baik secara finansial atau non finansial.

## REFERENSI

- Ade, A. T. (2016). Hubungan antara kebiasaan membaca dan penguasaan kosakata dengan kemampuan membaca pemahaman. *Jurnal Ilmiah Perpustakaan Informasi*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/ap.v2i1.10096>
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Budiastuti, P. N., Rina, R., & Ekowati, A. (2023). Analisis langkah-langkah model pembelajaran *Discovery Learning* dalam rencana pelaksanaan pembelajaran teks cerita inspiratif kelas XI SMP di Kabupaten Bogor Utara. *Triangulasi: Jurnal Pendidikan Kebahasaan, Kesastraan, dan Pembelajaran*, 3(1), 39-45. <https://doi.org/10.55215/triangulasi.v3i1.5129>
- Cahyaningsih, E., & Assidik, G. K. (2021). Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan minat belajar pada materi teks berita. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 3(1), 1-7.
- Efendi, I., Murhayati, S., & Zaitun. (2022). Model inovasi pengembangan kurikulum merdeka. *At-Tajdid: Journal of Islamic Studies*, 2(4), 196-203. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/At-tajdid/article/view/2004>
- Hernawati, L., Missriani, & Fitriani, Y. (2023). Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas X SMAN 1 Muara Sugihan. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 13(1), 264-270. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v13i1.425264>
- Hosnan, M. (2020). *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21*. Ghalia Indonesia.
- Himawan, R. (2020). Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran teks puisi rakyat di SMP. *Prosiding Samasta: Seminar Bahasa dan Sastra Indonesia*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/7227>
- Idawati. (2022). Pendekatan, metode, komunikasi serta cara mengajar dalam pendidikan. *JEMARI*, 4(1), 56-61.
- Indriyani, I. (2015). Pembelajaran apresiasi cerpen melalui model *Discovery Learning* berbasis nilai-nilai karakter. *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 168-195. <https://doi.org/10.22460/semantik.v4i2.p168-195>
- Khaidir, & Rahmawati. (2015). *Motivasi belajar dan mengajar*. Alfabeta.
- Kemendikbud. (2021). *Buku panduan guru cerdas cergas berbahasa dan bersastra Indonesia SMA/SMK kelas X*. Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kemendikbud. (2013). *Pendidikan tentang model pembelajaran penemuan (Discovery Learning)*. Kementerian Pendidikan Nasional.
- Lumbu, L. D. E. (2020). Kemampuan menganalisis teks berita melalui model pembelajaran *Discovery Learning* siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ratahan. *Skripsi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Universitas Negeri Manado.

- Linda, H., Hernawati, Missriani, & Yessi, F. (2023). Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas X SMAN 1 Muara Sugihan. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 15(1).
- Muchlisin, R. (2014). *Kajian pustaka, pengertian dan hakikat membaca*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Makaluas, E. Y. (2022). Kemampuan mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi dengan menggunakan strategi pembelajaran bermain jawaban siswa kelas XB SMA Negeri 3 Manado. *Skripsi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Universitas Negeri Manado.
- Nurhasanah, N. (2017). Peran bahasa sebagai mata pelajaran wajib di Indonesia. *Eduscience Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1).
- Nurhikma, A. (2018). Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 4 Makassar. *Diploma thesis*, Universitas Negeri Makassar.
- Ningsih, A. (2023). Penggunaan leksikon bahasa Indonesia baku pada lembaga dalam pemertabatan bahasa Indonesia di ruang publik (studi perkumpulan ruang belajar Aqil). *SAPALA: Kajian Linguistik dan Sastra*, 10(2), 216-230.
- Patundung, Y. (2017). Pengaruh model *Discovery Learning* terhadap peningkatan motivasi belajar IPA siswa. *Journal of Educational Science and Technology*, 3(1), 9-17.
- Ratna, A. (2014). *Penggunaan media kertas lipat untuk meningkatkan pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Risdawati, M., K., & Hamansah. (2017). Pengaruh model pembelajaran concept attainment terhadap aktivitas dan hasil belajar biologi siswa kelas X IPA SMAN 11 Bulukumba. *Jurnal Biotek*, 5(2), 158-176. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/biotek/article/view/4286>
- Royani, I., Mirawati, B., & Jannah, H. (2018). Pengaruh model pembelajaran langsung berbasis praktikum terhadap keterampilan proses sains dan kemampuan berpikir kritis siswa. *Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram*, 6(2), 46-55. <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/prismasains/>
- Salma, I. (2022, Desember 2024). Teks laporan hasil observasi: Pengertian, tujuan, fungsi, ciri-ciri, struktur, dan contoh lengkap. *Detik*. <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6470587/teks-laporan-hasil-observasi-pengertian-tujuan-struktur-dan-ciri-ciri>
- Sandi, B., Aam, N., & Nur, S. (2020). Analisis model pembelajaran *Discovery Learning* dalam tiga rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) teks laporan hasil observasi kelas VII SMP di Kota Bogor. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1).
- Sulistiawan, M. J., Nusyatin, A., & Haryadi. (2024). Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dengan model pembelajaran CIRC berbantuan media audiovisual pada siswa kelas X SMA Kristen Terang Bangsa Kurikulum Merdeka. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, 10(1), 1101-1106.
- Suryanegara. (2016). *Membaca: Teori dan praktik*. Refika Aditama.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif* (Edisi ke-14). Alfabeta.
- Triyani, N., Romdon, S., & Ismayani, M. (2018). Metode *Discovery Learning* pada pembelajaran menulis teks anekdot. *Parole: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 713-720.
- Wulandari, H. (2022). Pengembangan e-modul keterampilan teks laporan hasil observasi berbasis model *Discovery Learning*. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 5(2). <https://journal.ummat.ac.id/index.php/pendekar/article/view/9404>